BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Proses produksi merupakan suatu kegiatan yang paling penting dalam pelaksanaan produksi dalam suatu industri. Proses produksi merupakan metode maupun teknik bagaimana penambahan manfaat tersebut dilaksanakan. Pada umumnya di dalam proses produksi dituntut suatu kelancaran, baik dalam kelancaran penyediaan material bahan baku maupun kelancaran tenaga kerja dan mesin produksi. Kelancaran dalam suatu proses produksi merupakan suatu hal yang sangat diharapkan oleh perusahaan. Kelancaran dalam proses produksi dipengaruhi sistem produksi yang ada di dalam perusahaan dan oleh sistem pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan tersebut.

Sebelum memasuki tahap proses produksi, manajemen perusahaan dituntut untuk mengadakan penyusunan perencanaan produksi yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan proses produksi. Adapun terdapat unsur utama dalam penyusunan perencanaan produksi. Unsur tersebut adalah perkiraan produksi. Perencanaan produksi yang baik dan efektif jika mengandung unsur tersebut.

Yang dimaksudkan dengan perkiraan produksi atau *production estimating* merupakan peramalan yang lebih mendalam dan lebih terperinci mengenai komponen

komponen produksi. Komponen – komponen yang digunakan dalam proses produksi diperinci baik dalam kuantitas maupun dalam satuan rupiahnya. Komponen – komponen dalam proses produksi tersebut antara lain adalah tenaga kerja, mesin produksi, dan persediaan bahan baku.

Persediaan bahan baku dalam suatu perusahaan adalah merupakan suatu hal yang penting untuk dikendalikan untuk menunjang proses produksi. Dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku diusahakan agar jumlah persediaan bahan baku yang ada memiliki biaya yang serendah mungkin. Beberapa hal mengapa perusahaan harus mengadakan persediaan bahan baku menurut Agus Ahyari (1986 : 150) adalah disebabkan :

1. Bahan baku yang akan digunakan untuk proses produksi tersebut tidak dapat didatangkan satu persatu, dalam jumlah unit yang diperlukan pada saat bahan baku tersebut akan dipergunakan. Bahan baku biasanya dibeli dalam jumlah tertentu, dimana jumlah tersebut diperkirakan dapat menunjang proses produksi untuk jangka waktu tertentu.

2. Ketidak tersediaan bahan baku akan mengakibatkan terhentinya pelaksanaan proses produksi, terutama pada mesin yang memproses bahan baku tersebut secara langsung. Hal ini berdampak pula pada mesin – mesin pada tahap pemrosesan berikutnya akan mengalami kemacetan.

3. Untuk menghindari kemacetan tersebut yang dikarenakan tidak tersedianya bahan baku perusahaan dapat mengadakan persediaan bahan baku dalam jumlah yang besar. Pengadaan persediaan bahan baku dalam jumlah yang besar mempunyai akibat dengan meningkatnya pula biaya penyimpanan dan biaya pengadaan bahan baku tersebut, sedangkan pengadaan bahanbaku yang terlalu kecil akan mengakibatkan meningkatnya biaya pemesanan bahan baku.

Oleh karena itu maka suatu perusahaan perlu untuk mempertimbangkan pengadaan persediaan bahan baku agar dapat seekonomis mungkin. Hal tersebut dapat dilakukan apabila perusahaan dapat dengan tepat menentukan jumlah yang tepat yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam proses produksi. Selain menentukan jumlah yang tepat perusahaan juga harus dapat memperhitungkan kapan perusahaan akan mengadakan pembelian kembali (*reorder point reorder level*).

Permasalahan mengenai pengendalian persediaan bahan baku inilah yang dihadapi oleh perusahaan Kopi Bubuk Kenten Jaya. Pabrik Kopi Bubuk Kenten Jaya adalah suatu perusahaan yang memproduksi kopi bubuk, yang daerah pemasarannya meliputi wilayah Sumatera Selatan. Perusahaan ini dalam kegiatan sehari harinya melakukan produksi kopi bubuk, produksi yang dilakukan oleh perusahaan hanya berdasarkan kepada bahan baku yang ada dan permintaan pasar, sehingga perusahaan tidak secara pasti merencanakan berapa besar produksi yang akan dilakukan untuk periode berikutnya. Selain itu dalam melakukan pembelian bahan baku perusahaan hanya didasarkan kepada kebutuhan produksi, dalam hal ini pembelian dalam tiap periode produksinya (satu tahun) tidak didasarkan pada jumlah yang tepat, jadi dalam satu periode produksi pembelian dilakukan sesaui dengan kebutuhan produksi.

Data – data mengenai produksi dan pembelian bahan baku oleh Pabrik Kopi Bubuk Kenten Jaya dapat dilihat pada Tabel 1. Rekapitulasi Produksi Pabrik Kopi Bubuk Kenten Jaya tahun 1996 – 1999 dan Tabel 2. Rekapitulasi Pembelian Bahan Baku tahun 1996 – 1999. Dari data pada Tabel 1 dapat dilihat produksi yang dilakukan oleh Pabrik Kopi Bubuk Kenten Jaya selalu berubah tiap tahunnya. Untuk

itulah diperlukan suatu perhitungan yang tepat dengan menggunakan metode peramalan untuk mengetahui seberapa besar produksi yang akan dilakukan untuk periode produksi berikutnya. Sedangkan pada Tabel 2. dapat secara jelas diketahui bahwa Pabrik Kopi Bubuk Kenten Jaya dalam melakukan pembelian persediaan bahan bakunya tidak direncanakan dengan tepat. Hal ini dapat diketahui dari pembelian yang dilakukan dalam satu tahun ada yang dua kali dan ada yangtiga kali pemebelian, selain itu jumlah pemebelian yang dilakukan tidak selalu sama melainkan berubah – ubah tiap kali pembelian.

Tabel. 1
Rekapitulasi Produksi
Pabrik Kopi Bubuk Kenten Jaya
Th. 1996 - 1999

(dalam Kg.)

	Th.1996	Th. 1997	Th. 1998	Th. 1999
Januari	175	160	150	180
Februari	180	180	175	185
Maret	160	195	165	195
April	210	200	195	200
Mei	210	205	180	185
Juni	195	190	210	190
Juli	200	195	200	200
Agustus	205	210	205	180
September	185	205	190	185
Oktober	180	180	220	195
Nopember	190	175	200	200
Desember	210	195	150	210
Jumlah	2300	2290	2240	2305

Sumber Pabrik Kopi Bubuk Kenten Jaya

Tabel. 2
Rekapitulasi Pembelian Bahan Baku
Pabrik Kopi Bubuk Kenten Jaya
Th. 1996 – 1999

(dalam Kg.)

	Th.1996	Th. 1997	Th. 1998	Th. 1999
Januari	-	665	-	600
Februari	660	-	-	-
Maret	-	-	590	-
April	-	1330	-	627
Mei	-	-	-	-
Juni	700	-	665	-
Juli	-	-	-	660
Agustus	-	-	-	-
September	-	-	840	-
Oktober	750	775	-	665
Nopember	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-
Jumlah	2110	2770	2095	2552

Sumber Pabrik Kopi Bubuk Kenten Jaya

Dari data Tabel 1. dan Tabel 2. tersebut maka dapat diketahui permasalahan apa yang terjadi pada Pabrik Kopi Bubuk Kenten Jaya.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa masalah yang dihadapi Pabrik Kopi Bubuk Kenten Jaya adalah dalam pengendalian persedian bahan bakunya. Permasalahan – permasalahan yang dihadapi perusahaan tersebut adalah :

1. **Perusahaan tidak merencanakan jumlah produksi untuk periode – periode berikutnya yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.**

   Perusahaan tidak memiliki estimasi berapa besar produksi yang harus dilakukan untuk mengantisipasi permintaan. Akibatnya perusahaan tidak dapat menentukan jumlah kebutuhan bahan bakunya setiap kali masa produksi.

2. **Berapa besar jumlah pembelian bahan baku yang ekonomis yang harus dilakukan perusahaan ?**

   Perusahaan dalam melaksanakan produksinya perlu untuk menentukan jumlah persediaan bahan baku yang dibutuhkan, sehingga dalam melakukan pembelian selama periode produksi perusahaan dapat menentukan berapa besar jumlah pembelian yang ekonomis dan berapa kali perusahaan dalam melakukan pembelian bahan baku setiap periode produksinya (satu tahun). Dengan menentukan jumlah pembelian yang ekonomis maka perusahaan dapat menekan biaya produksinya dengan lebih effisien.

3. **Berapa besar stock pengaman yang dibutuhkan perusahaan dalam menjaga kontinuitas produksinya ?**

   Perusahaan perlu mengadakan stock pengaman untuk menjaga apabila terjadi keterlambatan penerimaan bahan baku masih dapat melakukan produksinya.

4. **Berapa besar persediaan maksimum dam persediaan minimum yang harus ada di perusahaan ?**

   Perusahaan perlu menentukan jumlah persediaan minimum dan persediaan maksimum persediaan bahan baku. Penentuan jumlah persediaan bahan baku yang ada dapat mengefisienkan biaya perusahaan.

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Berapa besar kuantitas produksi yang harus dilakukan pada periode produksi berikutnya.
2. Berapa besar jumlah pembelian atau pesanan persediaan bahan baku yang ekonomis bagi perusahaan.
3. Berapa besar stock pengaman yang dibutuhkan perusahaan dalam menjaga kontinuitas produksinya.
4. Berapa besar persediaan maksimum dam persediaan minimum bahan baku yang harus ada di perusahaan.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian sebagai bahan penulisan skripsi dilaksanakan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi / pabrik. Perusahaan

yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Pabrik Kopi Bubuk Kenten Jaya, yang beralamat di Jalan Talang Keramat, Kenten.

I.4.2. Metode Penarikan Sampel

Dalam melakukan penelitian ini yang dipilih adalah Pabrik Kopi Bubuk Kenten Jaya. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada perusahaan tersebut, yaitu dengan memfokuskan pada permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut.

I.4.3. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data untuk bahan penulisan skripsi ini dilakukan dengan cara :

I.4.3.1. Studi lapangan (Field Research)

Data yang dibutuhkan sebagai bahan penulisan skripsi ini dikumpulkan dengan cara melakukan penelitian langsung pada Pabrik Kopi Bubuk Kenten Jaya. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan metode wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan kepada objek penelitian dalam hal ini adalah pimpinan perusahaan dan pegawai perusahaan yang

berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Wawancara dilakukan pada Pabrik Kopi Bubuk Kenten Jaya.

b. Observasi

Obeservasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan produksi pada Pabrik Kopi Bubuk Kenten Jaya yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas pada skripsi ini.

I.4.3.2. Studi Kepustakaan (Library Research)

Data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini ditunjang dengan mempelajari literatur – literatur dan buku – buku lain yang diperlukan dan berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.

I.4.4. Teknik Analisis

Dalam melakukan penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitaif dan kualitatif.

I.4.4.1. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan pendekatan matematika yang digunakan untuk membahas permasalahan yang ada.

a. Untuk mengetahui berapa besar produk yang akan dilakukan perusahaan pada periode berikutnya dipergunakan metode ramalan. Metode ramalan yang digunakan untuk produksi tersebut adalah metode Trend Garis Lurus :

$Y = a + b X$

dimana nilai :

Y = poduksi untuk tahun X

a = konstanta

b = besarnya perubahan Y untuk perubahan X

X = unit waktu

b. Dalam menentukan besarnya pembelian yang ekonomis bagi perusahaan dipergunkan rumus Economic Order Qunatity (EOQ). Rumus matematika yang digunakan dalam menghitung jumlah pesanan yang ekonomis adalah :

$$N = \sqrt{\frac{2\,AP}{R\,C}}$$

Dimana nilai :

N = jumlah pesanan yang ekonomis (EOQ).

R = harga bahan per unit.

P = biaya pemesanan (ordering cost) per pesanan.

A = jumlah kebutuhan bahan dalam satuan (unit) pertahun.

C = biaya penyimpanan (carrying cost) yang dinyatakan sebagai satuan presentasi dari persediaan rata – rata.

b. Untuk menentukan safety stock (persediaan pengaman) yang dibutuhkan perusahaan dilakukan dengan menggunakan level of service approach. Secara matematis dituliskan sebagai berikut :

Safety Stock (S) = K x σ U

$$\sigma U = \sqrt{\overline{L}(\sigma D)^2 + \overline{D}^2(\sigma L)^2}$$

Dimana nilai :

σ U = Standar deviasi dari penggunaan selama masa pengisian (*Coverage Time*)

K = policy factor yang diambil dari tabel frequency lefel of service

c. Dalam menentukan besarnya persediaan bahan baku minimum dan maksimum digunakan rumus matematika :

Persediaan minimum = safety stock

Persediaan maksimum = jumlah pesanan standar + safety stock

I.4.4.2. Metode kualitatif

Analisa dengan menggunkan metode kualitatif adalah dengan membandingkan teori – teori manajemen produksi yang ada dengan sistem pembahasan yang dilakukan dalam membahas permasalahan yang ada.

I.5. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, digunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan yang mana didalamnya terkandung hal – hal sebagai berikut : latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian.

BAB II Kerangka Pemikiran

Merupakan bab yang berisikan teori – teori yang digunakan dalam menjawab permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Merupakan bab yang menjelaskan keadaan umum perusahaan, dimana didalamnya terkandung : sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, proses produksi dan data – data yang menunjang dalam pembahasan permasalahan yang di bahas.

BAB IV Analisa Permasalahan

Merupakan bab yang berisikan pembahasan dan analisa dari permasalahan yang ada dalam perusahaan. Pembahasan dititik beratkan pada beberapa hal yaitu :

a. Fungsi – fungsi persediaan
b. Analisa produksi dengan menggunakan metode ramalan
c. Penentuan pesanan yang ekonomis bagi perusahaan.
d. Penentuan besarnya persediaan pengaman yang diperlukan bagi perusahaan.
e. Penentuan persediaan minimum dan persediaan maksimum bahan baku yang harus ada di perusahaan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Merupakan bab kesimpulan dan saran. Setelah melakukan analisa dengan menggunakan teori – teori yang ada dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada dalam perusahaan, maka penulis mengambil kesimpulan – kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Selain menarik kesimpulan penulis juga memberikan saran – saran yang berguna bagi perusahaan.